

***THE EFFECT OF BUSINESS SCALE, BUSINESS AGE, ACCOUNTING KNOWLEDGE, BUSINESS EXPERIENCE, AND WORK MOTIVATION ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION***

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

**Dian Febri Dwi Saputra<sup>1</sup>, Eny Kusumawati<sup>2\*</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

[B200200532@student.ums.ac.id](mailto:B200200532@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [ek108@ums.ac.id](mailto:ek108@ums.ac.id)<sup>2\*</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of business scale, business age, accounting knowledge, business experience, and work motivation on the use of accounting information in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) located in Boyolali Regency. The population of this study was MSMEs operating in the region, with a simple random sampling technique to obtain 100 MSMEs as observation units. The analysis method used was multiple linear regression analysis, with independent variables including business scale, business age, accounting knowledge, business experience, and work motivation, and the dependent variable being the use of accounting information. The results showed that business scale, business age, and work motivation did not significantly influence the use of accounting information. In contrast, accounting knowledge and business experience were proven to have a significant influence. This finding emphasizes that improving the quality of accounting knowledge and the accumulation of practical experience of MSME actors are key factors in encouraging more optimal use of accounting information and supporting effective and sustainable decision-making processes.*

**Keywords:** Business Scale; Business Age; Accounting Knowledge; Business Experience; Work Motivation.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Kabupaten Boyolali. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang beroperasi di wilayah tersebut, dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling sehingga diperoleh 100 UMKM sebagai unit observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan variabel independen meliputi skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja, serta variabel dependen berupa penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha, umur usaha, dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sebaliknya, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terbukti memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini mempertegas bahwa peningkatan kualitas pengetahuan akuntansi serta akumulasi pengalaman praktis pelaku UMKM merupakan faktor kunci dalam mendorong pemanfaatan informasi akuntansi yang lebih optimal dan mendukung proses pengambilan keputusan secara efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Skala Usaha; Umur Usaha; Pengetahuan Akuntansi; Pengalaman Usaha; Motivasi Kerja.

**PENDAHULUAN**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi strategis yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang. Peran penting yang dimaksudkan adalah usaha kecil dan menengah tidak hanya dapat memperluas peluang usaha tetapi

juga memberikan manfaat seperti menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi jumlah pengangguran.

Salah satu permasalahan yang sering terabaikan oleh para pelaku UMKM adalah minimnya motivasi kerja pelaku usaha untuk memperbaiki manajemen keuangan demi menciptakan usahanya agar

berkembang. Dengan Situasi seperti ini jika dibiarkan terus menerus pasti akan mengakibatkan usaha yang dimiliki cenderung tidak bisa bersaing di pasar yang semakin ketat. Seperti yang dijelaskan oleh (Riadi, 2020), bahwa seorang pelaku bisnis membutuhkan dorongan kerja untuk mengembangkan usahanya agar semakin maju.

Penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. Akan tetapi hal tersebut berlawanan dengan realita saat ini sesuai dengan pernyataan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Fatimah et al., (2018) yang menyatakan bahwa kenyataannya kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut Fatimah et al., (2018), ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam menjalankan teknis akuntansi.

Selain itu, informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting terkait yang menentukan apakah kinerja sesuai dengan harapan. Lebih khusus lagi, penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah dijelaskan sebagai pendukung manajemen dalam

perencanaan bisnis, pengelolaan, perumusan kebijakan, dan evaluasi kinerja.

Terdapat beberapa faktor seperti skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja yang memiliki pengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Peneliti ini akan mengkaji lebih lanjut hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi (Nabawi, 2018). Besarnya skala dapat menyebabkan tingginya tingkat kesulitan perusahaan dalam menjalankan usaha sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi salah satu langkah yang dapat digunakan. Penggunaan informasi akuntansi akan memudahkan dalam pengelolaan usaha serta kegiatan operasional perusahaan. Penelitian Mintarsih et al., (2020) memberikan bukti empiris bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Umur usaha merupakan berapa lama perusahaan tersebut sudah beroperasi. Semakin lama usaha berjalan mengakibatkan adanya perkembangan dari usaha yang signifikan kearah yang positif dan negatif (Efriyenty, 2020). Usaha yang telah lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui lebih mendalam mengenai kondisi pasar dan persaingan yang dapat berdampak pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian (Anggraini & Daniel Thorp, 2020) Mintarsih et al., (2020) memberikan bukti empiris bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha menjadi salah satu hal yang penting untuk dimiliki. Pengetahuan akuntansi dapat memberikan manfaat dalam mengetahui penggunaan informasi sehingga menjadi dasar dalam membuat pencatatan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan dalam perusahaan. Penelitian (Senolangi et al., 2024) memberikan bukti empiris pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengalaman usaha adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pelaku usaha dalam menjalankan bisnis. Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses belajar dalam menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha (Purwanti & Hudiwinarsih, 2012). Semakin banyak pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya. Penelitian (Iman & Wulandari, 2023) memberikan bukti empiris bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar (Nawawi, 2015). Seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan tersebut juga menguatkan bahwa motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu memengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mereka (Kaukab et al., 2020).

Penelitian Nisya, dkk. (2023) memberikan bukti empiris bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Dwi Cahyani dkk, 2022). Kebaruan penelitian ini adalah terletak pada penambahan satu variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi. Faktor pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi, pengalaman usaha yang dimiliki dan motivasi kerja disinyalir menjadi penyebab lemahnya pelaku usaha dalam menjalankan dan menggunakan informasi akuntansi. Sehingga pelaku usaha beranggapan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan sesuatu yang tidak mudah dan menjadi beban tersendiri dalam pelaksanaannya.

Penambahan variabel pengetahuan akuntansi mencakup persepsi akuntansi dalam berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akuntansi penting dalam bisnis karena menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya kepada para pemangku kepentingan bisnis. Informasi ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat terkait investasi, pengeluaran, dan strategi bisnis.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)**

*Theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) merupakan perilaku manusia yang dipengaruhi oleh tiga komponen utama: niat, kehendak, dan interes. Niat/minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan aksi tertentu sebelum melakukannya, Dalam hal ini, kehendak menjadi penentu yang paling akurat untuk tindakan yang dilakukan seseorang, yang berarti jika kita ingin memahami tindakan seseorang, kita

perlu mengetahui kehendak mereka, sedangkan *interes* adalah ketertarikan atau minat seseorang terhadap suatu tindakan atau objek yang mendorongnya untuk bertindak. Konsep terpenting pada teori ini, yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting (Siti et al., 2021). Menggunakan teori tindakan beralasan (TRA) sangat tepat karena teori ini menjelaskan bagaimana sikap dan norma subjektif memengaruhi niat berinvestasi. Sikap berinvestasi mencakup persepsi tentang keuntungan dan risiko, sementara norma subjektif mencerminkan pengaruh social.

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi adalah penggunaan sumber informasi yang menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan seluruh aktivitas keuangan suatu perusahaan (Burhanudin et al., 2021). Informasi merupakan kebutuhan nyata bagi dunia usaha, baik besar maupun kecil. Informasi ini berbentuk faktual atau berguna yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan bisnis.

Romney & Steinbart, (2015) sistem informasi akuntansi merupakan mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah penggunaan sumber informasi ekonomi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sebagai pengganti pengambilan keputusan.

### **Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.**

Skala usaha merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi

(Nabawi, 2018). Ketika usaha sudah mulai besar dan semakin maju, mereka akan lebih menggunakan informasi akuntansi dalam usaha yang mereka jalankan terutama di dalam penggajian karyawan, perhitungan pendapatan, dan mengelola aset. Karena semakin banyak karyawan, total aset, dan total pendapatan yang dimiliki maka akan semakin akurat jika menggunakan informasi akuntansi didalam proses keuangan perusahaan.

Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini karena skala usaha merupakan salah satu faktor perkembangan suatu usaha dimana apabila usaha yang dijalankan semakin besar maka data yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM akan semakin kompleks. Sehingga dengan skala usaha perusahaan yang semakin besar maka akan membutuhkan informasi akuntansi yang lebih lengkap.

Skala usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi di perusahaan. Perusahaan yang melihat peningkatan jumlah pegawai dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa mereka sedang bertumbuh dan berkembang, yang berarti ukuran usaha mereka juga meningkat (Kaukab et al., 2020). Ketika pendapatan dan total aset meningkat, maka kompleksitas usaha juga akan bertambah (Nirwana & Purnama, 2019) sehingga akan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ((Badriatin et al., 2022; Novanda Zoelva Mina Raya et al., 2023; Sholichah & Reviandani, 2024; Waningsih & Meirini, 2023) memberikan bukti empiris bahwa persepsi skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H<sub>1</sub>: Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.**

Umur usaha merupakan berapa lama sebuah perusahaan beroperasi. Semakin lama perusahaan berjalan, semakin banyak pengalaman yang didapat, yang memungkinkan perusahaan itu untuk tumbuh. Pemilik usaha yang sudah lama beroperasi telah memperoleh banyak pelajaran dari pengalaman yang didapatkan, sehingga mereka memahami pentingnya informasi bagi sebuah perusahaan, seperti informasi akuntansi dalam menjalankan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Gustarinda & Adi, 2024), yang menunjukkan bahwa umur usaha memiliki berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, UMKM dengan umur usaha yang lebih tua cenderung lebih banyak menggunakan informasi akuntansi untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien.

Lamanya umur pada suatu perusahaan berarti mempunyai karakter tersendiri. Dengan demikian, pemanfaatan informasi akuntansi dilakukan untuk mengendalikan keuangan dan dilakukan secara profesional serta dikelola oleh manajer yang mempunyai keahlian dan kemampuan khusus. Bahwa usaha yang mempunyai umur usaha lama menggunakan informasi akuntansi untuk mengelola operasi bisnisnya.

Hasil penelitian (Laraswati et al., 2021; Anggraini & Daniel Thorp, 2020; Mintarsih et al., 2020) memberikan bukti empiris bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H<sub>2</sub>: Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.**

Pengetahuan akuntansi adalah keterampilan akuntansi yang dimiliki oleh pengusaha UMKM (Murtala, 2018). Pemilik atau pengelola UMKM dengan pengetahuan akuntansi yang baik lebih cenderung memahami pentingnya informasi akuntansi dalam operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Mereka akan lebih mampu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang relevan untuk mengelola keuangan bisnis mereka secara lebih efektif.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya menerapkan akuntansi serta memanfaatkan informasi akuntansi di perusahaan.

Informasi ini mencakup pencatatan dan pembukuan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Pemilik usaha dengan pengetahuan akuntansi yang minim dapat menyebabkan manajemen usaha yang dijalankannya mengalami kegagalan, disebabkan kesulitan dalam menentukan kebijakan yang seharusnya diambil.

Hasil penelitian (Laraswati et al., 2021; Tambunan, 2019; Senolangi et al., 2024) memberikan bukti empiris bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H<sub>3</sub>: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.**

Pengalaman merupakan proses pengembangan pengetahuan atau

keterampilan terkait dengan metode kerja melalui keterlibatan antara karyawan dan pelaksanaan tugasnya. Tolak ukur pengalaman kerja mencakup durasi atau waktu kerja yang telah dijalani seseorang agar dapat memahami tugas suatu pekerjaan dan berhasil menyelesaikannya. Seseorang yang memiliki pengalaman kerja mempunyai peluang atau kesempatan yang jauh lebih besar untuk menggunakan informasi akuntansi.

Pengalaman kerja dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan dan kecepatan seseorang dalam menjalankan tugas, sehingga jumlah kesalahan yang dibuat akan berkurang. Pemilik atau pengelola usaha yang memiliki pengalaman usaha lebih lama dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah, sehingga pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain, kegagalan dan keberhasilan masa lalu, proses yang mendukung keberhasilan pengembangan usaha. Semakin lama usaha dalam bisnis, semakin banyak yang akan diketahui tentang pemasukan dan semakin besar pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan. Dengan arti, semakin lama suatu pelaku usaha beroperasi, maka perilaku konsumen dan dunia usaha akan semakin meningkat.

Hasil penelitian (Merlina, 2023; Azizah et al., 2025; Iman & Wulandari, 2023) memberikan bukti empiris bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H4: Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi.**

Motivasi kerja merupakan faktor penting yang memengaruhi individu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi yang tinggi dapat mendorong pemilik atau pengelola usaha untuk terus mencari cara baru dalam menggunakan informasi akuntansi untuk inovasi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Syukur, 2023).

Motivasi kerja sangat penting bagi perusahaan untuk bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat. Jika motivasi kerja meningkat, ini akan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang juga meningkat. Pemilik atau pengelola usaha yang termotivasi cenderung lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan. Motivasi kerja didasarkan pada semangat, dan bentuk untuk bekerja menuju perkembangan perusahaan yang dikelola, perkembangan perusahaan akan terjadi dengan memanfaatkan informasi perusahaan.

Hasil penelitian (Kaukab et al., 2020) memberikan bukti empiris bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H5: Motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**METODE PENELITIAN**

**Tabel 1. Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
----------	-----------	------------------

Variabel Dependen (20 item pernyataan)		
Informasi Akuntansi	(1) penggunaan informasi akuntansi, (2) penggunaan informasi manajemen (3) penggunaan keuangan	(Nabawi, 2018)
Variabel Independen (masing-masing lima item pernyataan)		
Skala Usaha	(1) jumlah karyawan, (2) total aset (3) jumlah pendapatan	(Nabawi, 2018)
Umur Usaha	(1) usia usaha berdiri, (2) lama usaha beroperasi, (3) tahap perkembangan usaha	(Nabawi, 2018)
Pengetahuan Akuntansi	(1) kemampuan menyusun laporan keuangan, (2) pemahaman pencatatan transaksi, (3) pengetahuan akuntansi dasar	(Nabawi, 2018)
Pengalaman Usaha	(1) pengalaman yang diperoleh, (2) pengalaman terhadap penguasaan peralatan, (3) kemampuan menghadapi tantangan usaha	(Nabawi, 2018)
Motivasi Kerja	(1) kemampuan melakukan pekerjaan tepat waktu, (2) kemampuan menerima tantangan kerja, (3) keinginan untuk mencapai keberhasilan	(Nabawi, 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASA

### Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diperoleh menggunakan metode

penyebaran kuesioner kepada responden UMKM di Kabupaten Boyolali. Berikut karakteristik data responden pelaku UMKM di Kabupaten Boyolali:

**Tabel 2. Karakteristik Responden Pelaku UMKM di Kabupaten Boyolali**

Kategori	Subkategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	29	29,00
	Perempuan	71	71,00
Program Studi	SD	2	2,00
	SMP	1	1,00
	SMA	29	29,00
	Diploma	23	23,00
	Sarjana	45	45,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29% dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 71%. Berdasarkan jenis kelamin responden penelitian pada pelaku UMKM di Kabupaten Boyolali didominasi berjenis kelamin perempuan. Sedangkan dari

program studi yang pernah ditempuh oleh responden UMKM di Kabupaten Boyolali yang menjadi responden penelitian ini, didominasi berasal dari pendidikan sarjana dengan persentase sebesar 45% dan persentase terkecil dari responden SMP sebesar 1%.

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Dev
Skala Usaha	100	5	25	17,960	3,725

Umur Usaha	100	6	25	18,890	3,731
Pengetahuan Akuntansi	100	5	25	17,410	3,890
Pengalaman Usaha	100	6	25	18,400	3,872
Motivasi Kerja	100	5	20	15,060	3,110
Informasi Akuntansi	100	28	97	72,840	13,610

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang melibatkan 100 responden, diketahui bahwa para pelaku UMKM di Kabupaten Boyolali memiliki penilaian positif terhadap berbagai aspek penting dalam beroperasi menjalankan usaha. Skala usaha memperoleh nilai rata-rata setiap item pernyataan sebesar 3,592, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap jumlah karyawan, total aset, dan jumlah pendapatan. Umur usaha memperoleh nilai rata-rata 3,778, menunjukkan penerimaan yang positif terhadap usia usaha berdiri, lama usaha beroperasi, dan tahap perkembangan usaha. Pengetahuan akuntansi memperoleh nilai rata-rata 3,482, yang mencerminkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, pemahaman pencatatan transaksi, dan pengetahuan akuntansi dasar. Pengalaman usaha memperoleh nilai rata-rata 3,680, menunjukkan penerimaan yang positif terhadap pengalaman yang diperoleh, pengalaman terhadap penguasaan peralatan, dan kemampuan menghadapi tantangan usaha. Motivasi kerja memperoleh nilai rata-rata 3,765, menunjukkan penerimaan yang positif terhadap kemampuan melakukan pekerjaan tepat waktu, kemampuan menerima tantangan kerja, dan keinginan untuk mencapai keberhasilan. Informasi akuntansi yang diukur dari 20 indikator memperoleh nilai rata-rata 3,642 mengindikasikan Persepsi yang baik terhadap penggunaan informasi akuntansi, penggunaan informasi manajemen, dan penggunaan informasi keuangan.

### Hasil Uji Kualitas Data

#### Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi kurang dari 5% dan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table. Dengan demikian, semua item tersebut dianggap valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### Hasil uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha motivasi kerja, dan informasi akuntansi memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrument penelitian sudah memenuhi persyaratan reliabilitas dan konsisten dalam mengukur variabel yang dituju.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan analisis statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*, memperoleh hasil nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 5% atau 0,05. Dikarenakan Hasil dari Uji Normalitas tidak memenuhi dari nilai signifikansi Asymp.Sig (2tailed) yang telah di tentukan maka diubah dengan menggunakan Uji CLT (Central Limit Theorem). Selanjutnya hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki

nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, yang berkisar antara 0,289-0,474 untuk tolerance dan 2,063-3,455 untuk VIF, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan korelasi Glesjer menunjukkan bahwa seluruh variabel independen

memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu berkisar antara 0,121 hingga 0,832. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang diolah. Sehingga asumsi klasik regresi terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linier berganda

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Un std Coef.		Std Coef.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,125	4,039		1,516	0,133
Skala Usaha	0,368	0,284	0,101	1,296	0,198
Umur Usaha	0,633	0,344	0,174	1,842	0,069
Pengetahuan Akuntansi	0,933	0,255	0,267	3,663	0,000
Pengalaman Usaha	1,147	0,321	0,326	3,579	0,001
Motivasi Kerja	0,693	0,322	0,158	2,152	0,034
$F_{hitung}$			59,057		0,000
$R^2$					0,759
Adj $R^2$					0,746

Penelitian ini menggunakan model persamaan sebagai berikut:  $S = 6,125 + 0,368SU + 0,633UU + 0,933PA + 1,147PU + 0,693MK$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda bahwa nilai konstanta sebesar 6,125 menunjukkan bahwa seluruh variabel independent diasumsikan konstan, maka rata-rata minat informasi akuntansi di Kabupaten Boyolali mengalami kenaikan sebesar 6,125. Nilai koefisien regresi pada variabel skala usaha sebesar 0,368 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin pelaku UMKM berpersepsi positif terhadap skala usaha maka semakin tinggi intensitas pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi.

Koefisien regresi pada variabel umur usaha sebesar 0,633 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin pelaku UMKM berpersepsi positif terhadap umur usaha

maka semakin tinggi intensitas pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi. Hasil koefisien regresi pada variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,933 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin pelaku UMKM berpersepsi positif terhadap pengetahuan akuntansi maka semakin tinggi intensitas pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi.

Hasil koefisien regresi pada variabel pengalaman usaha sebesar 1,147 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin pelaku UMKM berpersepsi positif terhadap pengalaman usaha maka semakin tinggi intensitas pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi. Hasil koefisien regresi variabel motivasi kerja sebesar 0,693 dengan arah positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin pelaku UMKM berpersepsi positif terhadap persepsi motivasi kerja maka semakin

tinggi intensitas pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4 menunjukkan besar nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan uji F lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda sudah memenuhi syarat dan dapat dikatakan *fit model regression*. Selain itu nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,746. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu informasi akuntansi di UMKM oleh responden sebesar 74,6% sedangkan sisanya sebesar 25,4% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

#### **Pembahasan**

##### **Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Persepsi skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa besar kecilnya skala usaha, baik dari segi omset, jumlah tenaga kerja, maupun aset usaha, tidak menentukan sampai sejauh mana pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Penggunaan informasi akuntansi lebih bergantung pada kesadaran dan kemampuan pemilik usaha dalam memahami akuntansi, bukan pada ukuran usaha itu sendiri.

Selain itu, skala usaha menunjukkan hasil operasional, bukan representasi kemampuan manajerial finansial pelaku usaha. Sehingga peningkatan ukuran usaha tidak otomatis menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi, karena penggunaan informasi akuntansi memerlukan literasi, akses informasi, dan kebiasaan pencatatan secara

konsisten, bukan sekedar pertumbuhan skala penjualan. Kondisi ini membuat pelaku UMKM cenderung masih menganggap informasi akuntansi belum menjadi kebutuhan strategis bagi perkembangan UMKM.

Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja usaha meningkat, pelaku UMKM tidak secara otomatis meningkatkan praktik pencatatan dan penggunaan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan. Dengan kata lain, keberhasilan kinerja bukan menjadi pemicu langsung penggunaan informasi akuntansi, karena informasi akuntansi seringkali dipandang sebagai beban tambahan bukan instrumen strategik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020) yang memberikan bukti empiris bahwa persepsi skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

##### **Umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena lamanya perusahaan berdiri tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan kualitas sistem pencatatan dan pemanfaatan informasi akuntansi. Kondisi ini menunjukkan lamanya pengalaman dalam menjalankan usaha tidak otomatis mendorong para pengusaha UMKM untuk mengembangkan proses pencatatan akuntansi yang lebih formal dan terstruktur.

Selain itu, usia usaha pada UMKM umumnya lebih fokus pada survival dan profit jangka pendek.

Pemilik usaha cenderung mempertahankan cara kerja lama yang sudah dianggap cukup baik, sehingga penggunaan informasi akuntansi sangat minim mengalami perubahan meskipun usia usaha semakin bertambah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi umur usaha tidak menjadi faktor penentu yang signifikan dalam memengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM.

Variabel ini cenderung tidak mampu menjelaskan variasi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, karena faktor yang lebih dominan adalah pendidikan pemilik, literasi keuangan, motivasi internal untuk memperbaiki sistem pencatatan, serta adanya tekanan institusional eksternal seperti permintaan bank, akses pendanaan, maupun teknologi pencatatan yang diadopsi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumardi, (2023) yang memberikan bukti empiris bahwa persepsi umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena semakin komprehensif pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin tinggi kemampuan mereka dalam memahami, mengolah, mencatat, serta membaca laporan akuntansi yang mereka buat.

Pengetahuan tentang akuntansi membantu UMKM tidak hanya mengumpulkan data transaksi, tetapi juga mampu mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna dan bisa dijadikan dasar untuk mengambil

keputusan dalam berusaha. Tanpa pemahaman akuntansi, informasi yang dihasilkan tidak bisa digunakan secara efektif, karena pelaku usaha tidak mampu memahami nilai ekonomi dari informasi tersebut dalam mengelola bisnis maupun mengevaluasi kinerja usaha.

Sementara itu, ketika pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, maka mereka akan cenderung lebih sadar akan pentingnya pencatatan akuntansi, disiplin dalam pengarsipan, dan sadar akan risiko serta kerugian apabila mengambil keputusan secara intuitif tanpa dasar angka. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi menjadi faktor penting yang membuat pelaku UMKM lebih intensif menggunakan informasi akuntansi bukan sekedar formalitas administratif, tetapi sebagai aset strategis yang memengaruhi kinerja bisnis.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas & Kristianti, 2019), (Simamora & Jansrol, 2024), dan (Putri & Putranti, 2024) memberikan bukti empiris bahwa persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa persepsi pengalaman usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan karena semakin lama pelaku usaha menjalankan bisnis, maka semakin banyak tantangan yang mereka hadapi, seperti perubahan dalam operasional, risiko, perubahan pasar, dan ketidakstabilan arus kas. Oleh karena itu, mereka akan semakin menyadari bahwa intensitas penggunaan informasi akuntansi yang terukur dan objektif

sangat penting dalam membuat keputusan.

Pengalaman yang semakin komplek akan membantu pelaku usaha belajar lebih banyak, sehingga mereka cenderung beralih dari cara mengambil keputusan berdasarkan perasaan ke cara pengambilan keputusan yang menggunakan informasi akuntansi yang dapat memberikan kontrol dan arah manajerial yang lebih tepat, sehingga intensitas penggunaan informasi akuntansi semakin besar.

Selain itu, pengalaman usaha membuat pelaku bisnis semakin memahami bahwa keputusan usaha yang tidak berbasis data dapat berpotensi menyebabkan kesalahan dalam menentukan harga, investasi, pembiayaan, hingga salah membaca kemampuan profitabilitas. pengalaman ini membuat pelaku usaha lebih teliti dalam memandang informasi akuntansi sebagai alat manajemen yang memberikan kepastian, efisiensi, dan kontrol usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020) dan (Wibowo & Kurniawati, 2015) yang memberikan bukti empiris bahwa persepsi pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa persepsi motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya motivasi kerja pada pelaku UMKM tidak otomatis mendorong mereka untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan. Dengan demikian motivasi kerja tidak menjadi

faktor pendorong yang signifikan dalam peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

Selain itu, motivasi kerja lebih berkaitan dengan semangat dan keinginan seseorang, sedangkan penggunaan informasi akuntansi membutuhkan kemampuan dan keterampilan teknis dalam memahami pencatatan dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM dapat saja memiliki motivasi tinggi dalam menjalankan usaha, tetapi tidak selalu memahami atau mengutamakan penggunaan data akuntansi dalam aktivitas bisnisnya.

Motivasi kerja tidak selalu diarahkan kepada aspek manajemen formal. Pelaku UMKM banyak yang memaknai motivasi sebagai keinginan berkembang secara praktis dan operasional, seperti menambah pelanggan, memperluas pasar, atau meningkatkan omzet, dibandingkan administrasi dan pelaporan keuangan. Hal ini membuat motivasi kerja tidak secara signifikan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, karena fokus motivasi hanya pada pencapaian target bisnis, bukan pada perbaikan sistem informasi keuangan internal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuni, 2024) yang memberikan bukti empiris bahwa persepsi motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: persepsi skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena responden tidak menjadikan besar atau kecilnya skala usaha sebagai pertimbangan utama

dalam memanfaatkan informasi akuntansi.

Persepsi umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena lamanya usaha beroperasi tidak menjadi faktor penentu dalam keputusan responden untuk memanfaatkan informasi akuntansi.

Persepsi pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena dapat memberikan manfaat dalam mengetahui penggunaan informasi sehingga menjadi dasar dalam penganalisaan data keuangan perusahaan.

Persepsi pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak pengalaman responden, maka akan semakin baik pula kemampuan responden dalam mengelola perusahaan.

Persepsi motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi Akuntansi. Hal ini terjadi karena tingkat motivasi kerja responden tidak secara langsung menentukan keputusan mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni peneliti mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Boyolali dan hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat terjadi kemungkinan adanya bias dalam jawaban responden. Saran untuk peneliti selanjutnya selain menggunakan data dari kuesioner, perlu menambahkan metode pengumpulan data yang lain, berupa wawancara langsung serta dapat memperluas wilayah dan sampel, seperti mencakup seluruh Provinsi Jawa Tengah, guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Daniel Thorp, J. (2020). *Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134>.
- Ayuni, I. (2024). *Pengaruh Harga Dan Store Atmosphere Terhadap Repurchase Intention di Coffee Shop Kopi Oz Outlet Siteba Kota Padang*. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 7(3), 74–82.
- Azizah, R., Sahrir, & Sultan. (2025). *The Influence of Accounting Knowledge, Subjective Norms, and Government Support on Business*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(1), 1–11.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). *Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). *Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)*. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Efriyenty, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam*. *Jurnal Bisnis Terapan*, 04(01), 69–82.
- Fatimah, N., Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2018). *Pengaruh*

- Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha, terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang).* *Journal of Accounting*, 4(4).
- Gustarinda, E., & Adi, S. W. (2024). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.* *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1012–1022. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2802>.
- Iman, F. N., & Wulandari, H. K. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri.* *Journal of Student Research*, 1(6), 1–11. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i6.1788>
- Jumardi. (2023). *Pengaruh Customer Eperience, Ease of Use dan Customer Service Terhadap Repurchase Intention E-Commerce Tokopedia.*
- Kaukab, M. E., Handayani, N. S., & Yuwono, W. (2020). *Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Umkm.* *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2021). *Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Umkm Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah).* *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 234–242. <http://eprints.ummetro.ac.id/id/eprint/1156>.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.* *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Merlina, E. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM di Kota Demak).* Skripsi Universitas Semarang.
- Mintarsih, R. A., Musdhalifah, S., & Sudaryanto, Y. (2020). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.* *Prima Ekonomika*.
- Murtala, S. K. (2018). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalar.* Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nabawi, N. I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta.* Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

- <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Nawawi, M. T. (2015). *Pengaruh Kepuasan Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan/ti Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening (Studi Karyawan Outsourcing PT. J Yang Ditempatkan Di Kampus II Untar Jakarta)*. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 3(1), 129–147. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v3i1.75>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang*. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(4), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Novanda Zoelva Mina Raya, Johanis Souisa, Sasi Fadillah, & Dhiyas Vonny Wulan Febriana. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang)*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 19–38. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.989>
- Pamungkas, A. P., & Kristianti, I. (2019). *Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Pada UMKM*. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3729>
- Purwanti, I., & Hudiwinarsih, G. (2012). *Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah di Surabaya*. *The Indonesian Accounting Review*, 2(1), 11–24. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.314>
- Putri, A., & Putranti, E. C. (2024). *Dampak Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah*. *Jurnal PETA*, 9(1), 116–130.
- Riadi. (2020). *Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara)*. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 11(1).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. In *Salemba Empat*. Salemba [https://books.google.com/books/about/Accounting\\_Information\\_Systems.html?hl=id&id=P3vMnQEACAAJ%0Ahttps://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=\\_FLNEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=konsep+sistem+informasi+bisnis&ots=Bka7Hf15ja&sig=A\\_93hDMwlo49T7i7AHyojL3CBjM%0Ahttp](https://books.google.com/books/about/Accounting_Information_Systems.html?hl=id&id=P3vMnQEACAAJ%0Ahttps://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_FLNEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=konsep+sistem+informasi+bisnis&ots=Bka7Hf15ja&sig=A_93hDMwlo49T7i7AHyojL3CBjM%0Ahttp).
- Senolangi, E., Sangkala, M., & Dunakhir, S. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. *Bongaya Journal of Research in Accounting*, 7(1), 42–55.
- Sholichah, M., & Reviandani, W. (2024). *Pengaruh Pengetahuan*

- Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019)*. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 369–379.  
<https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i1.1078>
- Simamora, R. P., & Jansrol, V. S. E. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kota Batam*. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3).  
<https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8652>
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram )* Latar Belakang Pasar mo. 9(1).
- Syukur, G. S. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja, Umur Usaha, Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, dan Tingkat Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371–394.
- Waningsih, R., & Meirini, D. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pms*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 298–311.  
<https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2242>
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107–126.  
<https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>